

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan . Subsistem yang pertama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru . Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping berbagai faktor lainnya. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pelajaran, tetapi juga karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan satu metode pembelajaran atau monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa rendah. Sehingga masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah di bawah standar yang ditetapkan.

Kondisi ini juga terjadi di dalam kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa di kelas tersebut masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan menunjukkan kemampuan siswa dari 30 orang siswa di akuntansi masih ada 60% siswa memilikinilai di bawah nilai 70. Padahal berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan adalah 70.

Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Harian Siswa

No	Keterangan	Tuntas		Tidak tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan harian I	10 orang	33,33%	20 orang	66,67%
2	Ulangan Harian II	12 orang	40%	18 orang	60%
3	Ulangan Harian III	11 orang	36,67%	19 orang	63,33%
Jumlah Rata-rata		11 orang	36,67%	19 orang	63,33%

Sumber : daftar nilai siswa

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal (Aunurrahman, 2011:140).

Dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena ketidakmampuan guru untuk menciptakan proses

belajar mengajar yang maksimal. Guru tidak mampu untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran akuntansi yang dapat membuat siswa tertarik dan aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkan model dan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model ini mengutamakan keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran akuntansi, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang di maksud adalah model pembelajaran *Probing Prompting* dengan strategi *Rotating Trio Exchange*. Susiloningrum (2012:7) mengatakan “bahwa model probing prompting sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar karena model ini menuntun siswa untuk aktif berpikir tentang pengetahuan yang sedang dipelajarinya.”

Model pembelajaran *Probing Prompting* menuntun siswa untuk berpikir secara efektif, karena dalam model pembelajaran ini guru akan terus memberikan pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa. Sedangkan strategi *Rotaring Trio Exchange* merupakan salah satu strategi bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan. Strategi ini juga menempatkan siswa bertukar dari kelompok yang satu dengan kelompok lain sehingga mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dengan perpaduan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik karena tidak berpusat pada guru tetapi menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang kemudian berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui siklus dengan judul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotating Trio Exchange* Pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Bahan Baku T.P 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan yang masih rendah ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan yang masih rendah ?
3. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus ?

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam setiap pertemuan di kelas, sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi fakum, pasif, dan tidak ada interaksi dari siswa di kelas.

Yang pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk atau membuat keributan di dalam kelas. Karena siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa rendah. Untuk mengatasi masalah ini di perlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan strategi pembelajaran *Rotaring Trio Exchange*.

Dengan model pembelajaran *Probing Prompting* siswa diberi beberapa pertanyaan yang sifatnya menuntun siswa untuk berfikir yang mengaitkan pengalamannya dengan pengetahuan yang sedang dipelajari. Dengan pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Probing Prompting* sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena dalam belajar siswa dituntut aktif.

Sedangkan Strategi pembelajaran *Rotaring Trio Exchange* merupakan salah satu strategi bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan beberapa teman kelasnya. Pada strategi ini siswa akan saling berkelompok dengan teman sekelasnya untuk saling bertukar pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan. Pada kegiatan pembelajaran dengan strategi *rotating trio exchange* terdapat pertukaran anggota kelompok. Siswa berkelompok sebanyak tiga orang untuk melakukan diskusi mengenai suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Pada kegiatan pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat mencari informasi sendiri bersama anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Karena pembelajaran ini menyenangkan, maka akan dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar akuntansi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan strategi *Rotaring Trio Exchange*, diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat.

Guru harus mampu merancang dan menerapkan proses belajar mengajar yang menarik sehingga memudahkan siswa untuk lebih menguasai materi belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan melalui penerapan pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK SMK Amir Hamzah Medan melalui penerapan pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penggunaan pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMK Amir Hamzah Medan dalam menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan Strategi *Rotaring Trio Exchange* di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik UNIMED Fakultas Ekonomi pada umumnya, dan pendidikan akuntansi pada khususnya untuk penelitian selanjutnya.

